

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat di simpulkan bahwa, kurangnya kebiasaan membaca menjadi faktor penyebab rendahnya minat baca siswa pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas VI. Kurangnya kebiasaan membaca siswa dapat diketahui dari beberapa hal berikut ini:

#### **1. Guru dalam meningkatkan baca siswa pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas VI MI Al-Anwar Sampiran**

Adapun upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat baca siswa antara lain, a) Pembimbing atau teladan: Memberikan motivasi, dorongan dalam meningkatkan minat baca, memberikan contoh kepada peserta didik untuk membaca, b) Pengawas: Memberikan pengawasan ketat dalam kegiatan membaca buku, memberikan hukuman kepada siswa yang susah diatur, memaksimalkan peran perpustakaan, c) Pengendali seluruh perilaku peserta didik: Mengendalikan kondisi kelas, melatih siswa disiplin.

#### **2. Minat Baca siswa pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas VI MI Al-Anwar Sampiran**

MI Al-Anwar Sampiran khususnya siswa kelas VI minat baca pada pelajaran bahasa Indonesia cenderung sangat rendah sebab adanya faktor-faktor tertentu antara lain yaitu disebabkan karena membaca belum menjadi pembiasaan, adanya faktor-faktor dari lingkungan baik keluarga maupun sekolah, dengan adanya faktor-faktor tersebut membuat minat baca siswa rendah. Apabila siswa mempunyai minat baca tinggi maka siswa akan membaca dengan sendirinya tanpa adanya suruhan atau tugas dari guru untuk membaca, dan sikap siswa pun akan terlihat dari mimik muka senang saat melihat buku bacaan dan membacanya, sedangkan siswa yang memiliki minat baca rendah maka sikap siswa akan terlihat dari mimik muka yang tidak sedang saat melihat dan membaca buku.

#### **3. Kendala dan solusi guru dalam meningkatkan minat baca siswa pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas VI MI Al-Anwar Sampiran**

Adapun kendala yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan minat baca antara lain: Jarang mengunjungi perpustakaan untuk membaca atau meminjam

buku, kurangnya apresiasi dari guru, jarang mencari buku atau bahan bacaan sesuai dengan kebutuhan, kurangnya budaya membaca, adanya faktor-faktor baik dari luar maupun dari dalam, kurangnya penggunaan metode dalam meningkatkan minat baca. Adapun solusi guru dalam meningkatkan minat baca antara lain lain: Membiasakan siswa belajar dan mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku atau meminjam buku, memberi apresiasi kepada siswa, melakukan pendekatan di kelas, membiasakan siswa mencari buku atau bahan bacaan sesuai dengan kebutuhan, membiasakan budaya membaca, dan pembiasaan menggunakan metode



## B. Saran

Selama penelitian yang dilakukan oleh peneliti memperoleh beberapa penemuan yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VI MI Al-Anwar Sampiran. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh oleh peneliti dapat memberikan saran yang dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun penulis:

1. Bagi guru. Berbagai macam telah dilakukan, alangkah baiknya guru lebih sering menggunakan metode yang menarik pada saat pembelajaran bahasa Indonesia agar siswa pada saat pembelajaran tidak merasa monoton dan mudah bosan, agar siswa mempunyai semangat untuk membaca buku bahasa Indonesia. Dan harus lebih sering memperlihatkan perpustakaan dengan pengelolaan yang menarik, yang membuat siswa terkesan, dan tertarik untuk membaca buku di perpustakaan.
2. Bagi siswa. Jangan malas untuk membaca buku bahasa Indonesia, karena dengan membaca dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, menambah wawasan dan menambah informasi baru.
3. Bagi peneliti lain. Agar bisa mencontoh hasil dan peneliti ini dan peneliti lain dapat memberikan pendapat atau masukan yang baik kepada penulis.

